

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter religius di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDIT Nuurul Fikri Gandusari. Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter kedisiplinan di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDIT Nuurul Fikri Gandusari adalah dengan memberi motivasi kepada peserta didik untuk memiliki sikap religius sebagai modal utama dalam meraih prestasinya. Selain itu guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah di masjid atau musholla sekolah. Ini dilakukan supaya peserta didik memiliki mental keimanan yang kuat selain dari kecerdasan akademik yang dimilikinya.
2. Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter kejujuran di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDIT Nuurul Fikri Gandusari. Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter kedisiplinan di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDIT Nuurul Fikri Gandusari adalah dengan menciptakan budaya kejujuran di madrasah berupa program kantin kejujuran dan sekolah yang berbeda disebut dapur kejujuran serta memberi motivasi peserta didik untuk memiliki sikap jujur.

3. Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter kedisiplinan di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDIT Nuurul Fikri Gandusari. Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter kedisiplinan di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDIT Nuurul Fikri Gandusari adalah 1) Membuat perencanaan penanaman karakter kedisiplinan yang dimusyawarahkan dengan kepala madrasah serta komite madrasah. Setelah dimusyawarahkan terdapat beberapa indikator kedisiplinan yang harus di terapkan pada peserta didik, yaitu : a) Penanaman karakter kerapian, b) Penanaman karakter kebersihan, c) Penanaman karakter tepat waktu, dan d) Penanaman karakter beribadah. 2) Pelaksanaan penanaman karakter kedisipinan dengan menggunakan strategi pembiasaan dan keteladan, agar peserta didik dapat secara langsung meneladani sikap kedisiplinan dari guru. 3) Guru melakukan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan dengan melihat perkembangan dari sikap peserta didik serta melihat kekurangan dari strategi yang diterapkan dengan menganalisa penyebab masih adanya beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai strategi guru kelas dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik terdapat dua macam yaitu ; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa strategi guru kelas dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik dalam dunia pendidikan terutama guru, serta bisa menyumbangkan bahan bangun teoritis guru kelas dalam mengimplementasikan strategi dalam penerapan program sebagaimana menjadi fokus penelitian ini merupakan suatu hal yang menarik untuk menguji apakah teori mampu diimplementasikan secara tepat dilapangan. Dalam kerangka ini, kegunaan teoritis penelitian ini adalah penguatan pada dimensi keilmuan manajemen, khususnya strategi guru kelas dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik dengan strategi guru dalam mengimplementasikan sebuah program penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik merupakan sebuah pilihan yang tepat dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman dimasa depan.

C. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode, pendekatan dan strategi yang tepat diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik, sehingga dapat dijadikan acuan penyelenggara dan pengelola madrasah baik negeri maupun swasta.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru untuk senantiasa mempelajari strategi-strategi dalam mengimplementasikan program madrasah, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta tujuan madrasah dapat tercapai.

3. Bagi Wali Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi gambaran bahwasannya betapa perjuangan guru disekolah begitu luar biasa dalam menjaga, mengasuh, dan mendidik putra-putrinya dengan sangat sabar. Oleh karenanya, diharapkan bukan hanya saja dewan guru saja yang berperan dalam pembentuka karakter pada anak-anak, namun orang tua justru memiliki peran utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang religius, jujur dan disiplin.